



MENINGKATKAN KEMAMPUAN VOCABULARY SISWA MELALUI FLASHCARD KEY HOLDER DI SMP TUNAS BARU JIN SEUNG BATAM

Farchan Fitro Akbar¹⁾, Juwita Boneka Sinaga²⁾, Lisnawanty Silaban³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Kepulauan

Email Correspondence: farchanfitro@gmail.com

ABSTRAK

Penguasaan kosakata adalah aspek penting dalam belajar bahasa Inggris dan merupakan tantangan bagi banyak siswa, termasuk yang berasal dari SMP Tunas Baru Jin Seung Batam. Retensi memori yang kurang baik dan kurangnya motivasi untuk belajar sering menghambat keberhasilan akademis mereka. Selain itu, penerapan terbatas dari alat pembelajaran kreatif menambah rendahnya efektivitas pendidikan. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kosakata siswa SMP Tunas Baru Jin Seung Batam dengan menggunakan media inovatif seperti flashcard key holder. Media ini dibuat untuk menghasilkan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan efisien, untuk mendukung siswa dalam mengingat serta memahami kosakata baru dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program sosialisasi yang mencakup fase persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan flashcard key holder efektif meningkatkan retensi kosakata, motivasi belajar, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sebanyak 75% siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam skor tes vocabulary setelah berpartisipasi dalam program ini. Melalui metode yang menekankan pengalaman langsung, flashcard key holder terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendukung penguasaan kosakata dengan cara yang kreatif. Penerapan media ini diharapkan menjadi solusi kreatif dalam pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP untuk menghadapi tantangan pendidikan global.

Kata Kunci: flashcard *key holder*, kosakata bahasa Inggris, pembelajaran interaktif, inovasi Pendidikan.

ABSTRACT

Mastering vocabulary is an important aspect of learning English and poses a challenge for many students, including those from SMP Tunas Baru Jin Seung Batam. Poor memory retention and lack of motivation to learn often hinder their academic success. In addition, the limited application of creative learning tools contributes to the low effectiveness of education. This study aims to develop the skills of Tunas Baru Jin Seung Batam Middle School students by using innovative media such as flashcard key chains. This study aims to develop the skills of Tunas Baru Jin Seung Batam Middle School students by using innovative media such as flashcard key chains. This media was created to produce interactive, fun and efficient learning, to support students in remembering and understanding new knowledge in English. This activity is carried out through the socialization program which includes preparation, implementation and assessment stages. The evaluation results show that the application of flashcard key holders is effective in increasing learning retention, learning motivation, and students' active participation in the learning process. As many as 75% of students experienced a significant increase in comprehension test scores after participating in this program. Through a method that emphasizes direct experience, flashcard key holders have proven to be effective in creating a dynamic learning atmosphere and supporting the mastery of knowledge in a creative way. The application of this media is expected to be a creative solution in teaching English at the junior high school level to face global education challenges.

Keywords: flashcard *key holder*, English vocabulary, interactive learning, educational innovation.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa universal yang sangat penting untuk komunikasi internasional. Berbicara bahasa Inggris menjadi semakin penting karena berbagai alasan, dan kini menjadi komponen penting dalam pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Untuk meningkatkan pemahaman tentang dunia literasi berkelanjutan sejak awal, disarankan agar kemampuan berbahasa Inggris dikembangkan sejak usia muda, khususnya antara usia 6 dan 12 tahun (Okfia & Jaya, 2021). Jika metodenya menarik dan menyenangkan, anak usia sekolah dasar dapat belajar bahasa kedua secara efektif.

Kemahiran bahasa Inggris diperlukan di sejumlah bidang, termasuk berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. *Flashcard* bahasa Inggris adalah salah satu cara untuk menciptakan bahasa Inggris yang lebih menarik dan menyenangkan, yang penting untuk menguasai komponen ini. Hasil penelitian dari (Widya et al., 2018) untuk memperluas kosakata bahasa Inggris, penggunaan *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, karena metode ini memungkinkan peserta didik merasakan suasana belajar dan pengalaman baru. Proses pembelajaran di sekolah merujuk pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, yang tercantum dalam silabus pendidikan di setiap level pendidikan. Tidak terkecuali untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama, di mana setiap akhir semester siswa wajib menuntaskan pelajaran, termasuk Bahasa Inggris, serta memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Kosakata (vocabulary) adalah elemen fundamental dalam belajar bahasa.

Di SMP Tunas Baru Jin Seung Batam, penguatan kemampuan kosakata siswa menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Namun, banyak siswa menghadapi tantangan dalam mengingat dan menggunakan kosakata baru. Siswa SMP Tunas Baru Jin Seung juga tak luput dari masalah ini. Aspek lain seperti rendahnya penggunaan media pembelajaran inovatif juga dapat menghambat efektivitas pengajaran kosakata (Nunan, 2015). Selain itu, layanan ini juga akan mengkaji kemungkinan penerapan metode *flashcard* sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Flashcard sebagai media pembelajaran terbukti efektif meningkatkan daya ingat siswa dan memperkuat daya ingat siswa. Dengan menggunakan *flashcard key holder*, siswa dapat dengan cepat mengakses kosakata baru kapan saja dan di mana saja. Metode ini tidak hanya mendukung pembelajaran mandiri, tetapi juga mengajak siswa untuk berlatih secara konsisten. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti *flash card* dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Nabela, 2024).

Penggunaan *flashcard key holder* di SMP Tunas Baru Jin Seung di Batam diharapkan dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik. Selain mempelajari hal-hal baru, siswa juga akan mengikuti kegiatan yang mendorong kerja sama dan kreativitas. Siswa diyakini akan memahami dan mengingat materi dengan lebih baik jika mereka terlibat aktif dalam membuat dan menggunakan *flashcards*. Teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran sejalan dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan justifikasi yang diberikan maka peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Kosakata Siswa Melalui *Flashcard Key Holders* di SMP Tunas Baru Jin Seung Batam” sebagai salah satu cara untuk memberikan kembali kepada komunitas pendidikan dan membantu siswa SMP menjadi lebih melek bahasa Inggris.

METODE

Dalam program Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Tunas Baru Jin Seung Batam, dirancang beberapa kegiatan seperti berikut.

Tahap Persiapan

Seluruh siswa peserta PKM (Pengabdian Masyarakat) menyaksikan kegiatan siswa SMP Tunas Baru Jin Seung Batam pada tahap pertama. Pelaksana PKM menemukan setelah melakukan observasi bahwa anak-anak kurang mendapatkan informasi yang tepat dan agak tidak tertarik belajar bahasa Inggris karena mereka tidak memahami bahasa tersebut. Pelaksana PKM kemudian mengambil keputusan untuk mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan media Flashcard Key Holder.

Tahap Pelaksanaan

Pembuatan Flashcard dalam pembelajaran di SMP Tunas Baru Jin Seung Batam biasanya melalui beberapa tahap dan proses, termasuk menyiapkan alat dan bahan. Alat dan sumber daya seperti printer, kertas HVS dan name tag disiapkan untuk pembuatan flashcard. Setelah persiapan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, dilakukan prosedur pembuatan sebagai berikut. Menentukan materi apa saja yang akan dijadikan isi dari flashcard tersebut. Pelaksana memilih materi seperti Vocabulary, Tensis, Pronoun, Idiom Expression, dan Passive Voice:

- a. Membuat design yang menarik untuk dicantumkan kedalam flashcard tersebut agar menarik dengan menggunakan berbagai software seperti Power Point, Canva, atau aplikasi lainnya untuk membuat template flashcard.
- b. Flashcard dicetak dan dipotong sesuai ukuran name tag (5 x 9 cm) untuk mempermudah penggunaannya.
- c. Potong hasil cetakan yang sudah di print sebelumnya dan sesuaikan ukurannya dengan name tag yang tersedia dan sesuai dengan garis yang sudah di desain sebelumnya.
- d. Memasukkan materi-materi yang sudah di potong kedalam name tag dan usahakan bahwasannya materi tersebut tercetak depan belakang.
- e. Mengelompokkan materi-materi tersebut, kelompokkan beberapa materi dengan jumlah yang sudah ditentukan sebelumnya seperti 4 kartu per siswa. 4 kartu tersebut di kelompokkan menjadi 1, lalu di bolongkan di bagian ujung flashcard dengan perforator (pembolong kertas).
- f. Tahap terakhir adalah memasukkan carabiner ke dalam lubang tiap-tiap kartu yang sudah dikelompokkan sebelumnya menjadi 1 untuk per siswa.

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk mendiskusikan hasil dan pengalaman siswa SMP Tunas Baru Jin Seung Batam setelah penerapan program penggunaan flashcard keyholder. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan manfaat penggunaan flashcard key holder untuk menambah kosa kata.

Evaluasi

Fase terakhir dari penelitian ini adalah evaluasi, yang berupaya mengukur seberapa baik program keyholder flashcard telah bekerja dalam membantu siswa di SMP Tunas Baru Jin Seung Batam meningkatkan kosa kata mereka. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan program penggunaan flashcard keyholder telah mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, kemampuan pemahaman siswa SMP Tunas Baru Jin Seung Batam meningkat berkat program flashcard keyholder. Dengan membandingkan siswa yang ikut serta dalam

program pemegang kunci flashcard dengan siswa yang tidak ikut serta, siswa pertama menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kosakata.

Kegiatan ini berlangsung pada hari Jumat, 22 November 2024, dari pukul 13.10 WIB sampai dengan 14.10 WIB. Rentang waktu satu jam ini diharapkan memadai untuk menyampaikan materi dengan efektif serta memberikan peluang kepada peserta untuk berinteraksi. Kegiatan dilaksanakan di SMP Tunas Baru Jin Seung kelas 9A, berada di Kavling Baru, Batu Aji, Sungai Langkai, Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tunas Baru Jin Seung Batam sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Fase perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metodologi penelitian semuanya disertakan:

1. Keterlibatan
Penelitian ini melibatkan 40 siswa kelas 9A sebagai partisipan, terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan berusia antara 13 hingga 14 tahun. Peserta dipilih menggunakan strategi sampel purposif berdasarkan observasi pertama yang menunjukkan kesulitan mereka dalam mempelajari dan mengingat wawasan bahasa Inggris.
2. Desain Penelitian
Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan menggunakan strategi one-group pre-test dan post-test. Pengukuran kosakata dilakukan sebelum dan sesudah intervensi untuk menguji efisiensi penggunaan flashcard pemegang kunci.
3. Instrumen Pengukuran
Instrumen yang digunakan untuk evaluasi meliputi:
 - a. Tes kosakata
Soal terdiri dari 20 item pilihan ganda dan isian singkat. Pertanyaan ini dibuat untuk menilai kemampuan mengenali, memahami, dan menerapkan kosakata dalam konteks.
 - b. Skala motivasi belajar
Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, untuk mengevaluasi tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan setelah program.
4. Prosedur Penelitian
 - a. Tahap persiapan
Tujuan observasi awal adalah untuk mengetahui tantangan penguasaan bahasa siswa. Sumber belajar yang dipilih mencakup tema-tema pemahaman umum seperti kata benda, kata kerja, idiom, dan ekspresi, berdasarkan temuan observasi.
 - b. Tahap pelaksanaan
Siswa dikenalkan pada media kunci flashcard dan metode penggunaannya. Setiap peserta didik mendapatkan satu set flashcard yang terdiri dari 4 kartu untuk setiap sesi pembelajaran. Aktivitas mencakup latihan individu, permainan kata, dan diskusi kelompok untuk mengukur pemahaman.
 - c. Tahap evaluasi
Sebelum dan sesudah tes, tes pemahaman dilaksanakan dua kali. Analisis peningkatan nilai dilakukan untuk menunjukkan seberapa efektif

pendekatan tersebut. Namun, untuk mengetahui bagaimana konsumsi media mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, diberikan angket motivasi belajar.

d. Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menguji data pre-test dan post-test untuk menentukan mean, standar deviasi, dan % kenaikan skor. Untuk menentukan apakah peningkatan kemampuan bahasa setelah intervensi signifikan, digunakan uji statistik t-paired.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel yang menyajikan perbandingan hasil pre-test dan post-test kemampuan kosakata siswa setelah mengikuti intervensi menggunakan *flashcard key holder*. Data tersebut mencerminkan peningkatan yang signifikan pada aspek pengenalan, pemahaman, dan penggunaan kosakata, yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Tabel. 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kosakata Siswa.

Aspek yang Diukur	Pre-Test (Mean)	Post-Test (Mean)	Peningkatan (%)
Pengenalan Kosakata	62.0	81.5	31.5%
Pemahaman Makna	58.5	80.0	36.8%
Penggunaan Kosakata	61.0	82.5	35.2%
Rata-Rata Total	60.5	81.3	34.4%

Tabel ini menunjukkan peningkatan skor siswa pada aspek pengenalan, pengetahuan dan penggunaan kosakata setelah intervensi menggunakan *flashcard key holder*. Skor rata-rata meningkat dari 60,5 menjadi 81,3, dengan total perolehan sebesar 34,4%. Bagian ini dibuat lebih bernuansa akademis dan mudah dipahami pembaca dengan menyertakan fakta-fakta yang tepat, seperti tabel, grafik, dan penjelasan menyeluruh mengenai metodologi ini.

Hasil dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) SMP Tunas Baru Jin Seung Batam menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* untuk mengajar bahasa Inggris meningkatkan keterampilan pemahaman siswa. Penilaian yang dilakukan setelah penggunaan pendekatan ini menunjukkan kemajuan penting dalam kemahiran belajar siswa. Banyak siswa kesulitan untuk mempertahankan dan menerapkan kosakata baru sebelum program dimulai, yang merupakan tanda rendahnya keinginan dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Namun, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki antusiasme yang lebih besar setelah menggunakan *flashcard*.

Peningkatan Kemampuan Vocabulary

Berdasarkan data yang dikumpulkan, siswa yang mengikuti program ini menunjukkan pertumbuhan keterampilan pemahaman yang lebih besar dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program ini. Berdasarkan temuan evaluasi, 75% siswa melaporkan bahwa penggunaan gantungan kunci *flashcard* meningkatkan nilai tes kosakata mereka. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa alat bantu visual seperti *flashcard* dapat meningkatkan daya ingat siswa dan membantu mereka mengingat lebih banyak pengetahuan. Siswa yang menggunakan *flashcard* tidak hanya mempelajari materi baru tetapi juga berpartisipasi dalam latihan imajinatif yang meningkatkan pemahaman mereka.

Keterlibatan Siswa

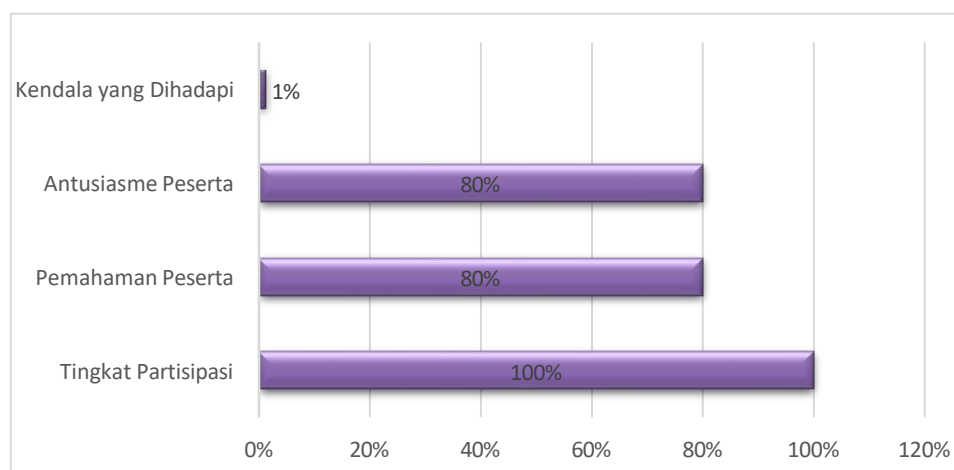
Partisipasi aktif siswa dalam membuat dan menggunakan flashcard merupakan komponen kunci keberhasilan program ini. Siswa merasakan rasa memiliki atas pendidikannya karena mereka terlibat dalam desain dan pembuatan *flashcard*. Selain meningkatkan semangat, keterlibatan ini juga meningkatkan kerja sama mahasiswa. Siswa dapat saling mendukung dan membicarakan hal-hal yang telah mereka pelajari melalui kegiatan kelompok, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik.

Sosialisasi dan Pengetahuan

Tujuan dari sosialisasi pasca program adalah untuk berbagi pengalaman dan hasil kepada seluruh siswa SMP Tunas Baru Jin Seung Batam. Siswa harus mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan menggunakan gantungan kunci *flashcard* sebagai hasil dari sosialisasi ini, dan mereka harus dapat menggunakan strategi ini sendiri di luar kelas. Untuk memastikan kemampuan bahasa Inggris anak terus meningkat, penting untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan di rumah dan di sekolah.

Kisaran strategi pengajaran yang digunakan di sekolah telah ditingkatkan dengan penggunaan media *flashcard*. Guru dapat memasukkan *flashcard* ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran lainnya, seperti permainan, kuis, atau diskusi kelompok, selain ceramah. Hal ini mencegah siswa menjadi tidak tertarik terlalu cepat dengan menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan partisipatif. Selain itu, *flashcard* adalah alat penilaian yang berguna. Dengan menggunakan kuis singkat atau permainan kartu, guru dapat dengan cepat menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Akibatnya proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan signifikan.

Tabel. 2. Tabel Grafik Kegiatan



Secara umum, program PKM ini sukses dalam mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa dengan memanfaatkan *flashcard key holder*. Metode ini terbukti ampuh dan pantas untuk diterapkan secara lebih luas sebagai solusi inovatif dalam pendidikan bahasa Inggris di tingkat SMP.

KESIMPULAN

Flashcard key holder merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilannya, seperti yang ditunjukkan pada Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMP Tunas Baru Jin Seung Batam. Hasil evaluasi pra-tes dan pasca-tes

menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 75% siswa melaporkan kemajuan dalam penguasaan mata pelajaran. Metode ini meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran selain meningkatkan retensi kosakata. *Flashcard key holder* telah terbukti efektif dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan dan dalam mempromosikan metodologi konstruktivis yang menekankan pada pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Temuan-temuan ini mempunyai implikasi penting bagi pendidikan secara umum dan bagi inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama pada khususnya. Di era globalisasi, dimana pengetahuan kosakata bahasa Inggris sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, pendekatan ini dapat diterapkan di sekolah lain untuk mengatasi permasalahan pendidikan karena kesederhanaan penerapan dan pengoperasiannya.

SARAN

1. Implementasi Berkelanjutan

Disarankan agar sekolah lain yang menghadapi kesulitan serupa dalam penguasaan kosakata memasukkan penggunaan *flashcard* ke dalam kurikulum bahasa Inggris mereka agar program ini dapat dilanjutkan. *Flashcards* dapat digunakan di kelas reguler dan bersamaan dengan metode lain, seperti diskusi kelompok atau permainan kosakata, untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

2. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Pada perkembangannya ke depan, siswa mungkin akan dilibatkan lebih intens dalam proses pengembangan materi *flashcard*, termasuk menentukan istilah-istilah yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat memperkuat rasa kepemilikan mereka terhadap proses pembelajaran dan menumbuhkan lebih banyak semangat.

3. Pengembangan Digitalitas Media

Untuk memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan kontemporer, pendidik didorong untuk menyelidiki penggunaan *flashcard* digital melalui aplikasi atau platform online selain *flashcard* tradisional.

4. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan

Penting untuk sering melakukan evaluasi untuk menentukan seberapa baik pendekatan ini berhasil meningkatkan kosa kata anak-anak. Analisis hasil tes, survei motivasi, dan masukan instruktur dan siswa semuanya dapat dimasukkan dalam evaluasi ini. Hasil penilaian dapat digunakan untuk mengukur dan meningkatkan strategi pengajaran agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabela, S. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Media Flashcard. *ADIDAYA : Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(2), 15–17. <https://doi.org/10.58466/adidaya.v1i2.1570>
- Nunan, D. (2015). Teaching English to Speakers Other Languages. In *Teaching english to speakers of other languages -An introduction*.
- Okfia, W., & Jaya, I. (2021). Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Flashcard di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,

5(1), 163–171.

Widya, W., Yuliana, T. I., & Sofiani, Y. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Realia dan Flash Card. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 39. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2359>